

## REPRESENTASI KEHIDUPAN PEREMPUAN URBAN DALAM NOVEL *WINTER IN TOKYO* KARYA ILANA TAN

**Nurul Hidayah, Nurizzati**

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [nurul.hidayah130597@gmail.com](mailto:nurul.hidayah130597@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to describe representations of: (1) personality pleasures, (2) recreational prestige, (3) mobility lifestyles, (4) instant culture in the *Winter In Tokyo* novel by Ilana Tan. The data of this study are the story elements of the *Winter In Tokyo* novel by Ilana Tan. The data source for this study is the *Winter In Tokyo* novel by Ilana Tan. There are four stages to collecting data. First, read the *Winter In Tokyo* novel by Ilana Tan. Second, do library research. Third, look for and record data related to research problems. Based on the results of the study concluded: (1) urban communities have personality pleasures, (2) urban communities have recreational prestige, (3) the level of mobility of urban communities is high, (4) urban communities have an instant lifestyle that is increasingly high.

**Keywords:** *urban societies, metropop novel, personality pleasures, mobility, recreational prestige, instant.*

### **A. Pendahuluan**

Sastra adalah tulisan dalam arti yang luas. Sastra merupakan kegiatan kreatif, produktif, serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Menurut Semi (2012), sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra tidak bisa terlepas dari perkembangan zaman yang dilalui oleh kehidupan manusia. Pengaruh perkembangan zaman yang semakin hari berkembang menghasilkan karya sastra baru yaitu sastra populer.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang dituangkan oleh seorang pengarang ke dalam bentuk tulisan, dengan menggunakan imajinasi berdasarkan realitas kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro 2010: 11). Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca di kalangan remaja.

Metropop merupakan salah satu genre karya sastra yang mengangkat cerita tentang masyarakat modern yang tinggal di kota-kota besar dengan segala sisi kehidupannya yang disajikan dengan gaya bahasa pop (Nurgiyantoro, 2010: 18). Novel metropop menggunakan gaya bahasa yang ringan dan bahasa-bahasa yang mudah dipahami masyarakat umum pada masanya. Salah satu karya sastra metropop yang menggambarkan kehidupan perempuan khususnya perempuan urban adalah novel yang berjudul *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan. Ilana Tan merupakan pengarang Indonesia yang terkenal melalui novel trilogi yang tulisnya, dalam menulis sebuah karya terutama novel, Ilana Tan mengikut sertakan perempuan. Dalam novel tersebut, pengarang menceritakan kehidupan perempuan urban, dimana perempuan tersebut tinggal di wilayah perkotaan.

Novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan menggambarkan kehidupan perempuan urban yang tinggal atau menetap di perkotaan. Gambaran kehidupan tersebut dapat dilihat melalui perilaku dari tokoh-tokoh perempuan di dalam cerita. Novel metropop karya Ilana Tan yang berjudul *Winter In Tokyo* ini berkaitan dengan kebiasaan dan karakteristik masyarakat urban yang diklasifikasikan menjadi empat bentuk, berdasarkan teori dari Susanto dan Soekanto yaitu: kesenangan pribadi, pretise rekreasi, gaya hidup mobilitas, dan budaya instan. Kebiasaan dan karakteristik tersebut terdapat pada tokoh Keiko yang merupakan tokoh utama dalam cerita ini dan terdapat juga pada beberapa tokoh perempuan lainnya.

Soekanto (2009: 62) mengatakan bahwa kesenangan kepribadian merupakan proses rekreasi tergantung dari faktor kesenangan pribadi yang bersangkutan. Misalnya, seseorang senang piknik, mendengarkan musik, bermain musik, membaca, melihat film, berbelanja dan sebagainya. Namun di antara semua kesenangan itu, yang paling disenangnya adalah mendengarkan musik. Sebagai akibatnya adalah bahwa rekreasi yang dianutnya adalah berekreasi sendiri. Rekreasi bagi seseorang tidak selalu berkumpul dengan teman-teman sebayanya. Kadang-kadang berkumpul dengan teman sebaya dilakukannya secara terpaksa karena dia sebenarnya lebih senang menyendiri di suatu sudut rumah, membaca novel sambil mendengarkan musik, atau mengerjakan kerajinan tangan tertentu. Biasanya, seseorang yang menyenangi berkumpul dengan banyak teman memiliki

pergaulan yang lebih banyak dari pada seseorang yang senang tinggal sendirian pada suatu tempat tertentu.

Soekanto (1992: 64) prestise merupakan keadaan di mana suatu ciri yang berupa benda, keadaan atau perilaku mendapatkan penghargaan tinggi dari segolongan masyarakat atau masyarakat pada umumnya. Misalnya, gelar-gelar akademis, rumah yang mewah, mobil mewah menjadi ciri atau lambang prestise. Rekreasi tertentu yang dijalani seseorang mungkin juga menjadi lambang prestisenya secara pribadi. Dalam mencapai rekreasi tersebut perempuan perkotaan butuh kelompok sepermainan, sehingga mereka menganggap bahwa prestise rekreasi sangat penting dalam kehidupan.

Bepergian dari satu tempat ke tempat lainnya sudah kegiatan yang sangat mudah bagi manusia zaman sekarang karena didukung oleh teknologi masa kini seperti alat komunikasi dan transportasi yang dapat memudahkan untuk melakukan perjalanan. Susanto (2001: 31) menyatakan bahwa salah satu gaya hidup para eksekutif masa kini adalah bepergian dari satu kota suatu belahan dunia ke kota belahan dunia lainnya. Mobilitas adalah gerakan perpindahan suatu masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya. Salah satu faktor penyebab mudahnya masyarakat urban dalam berpindah tempat adalah faktor pekerjaan dan pendidikan, dan faktor lainnya. Dimana kegiatan bisnis pada masyarakat urban sangat padat begitu juga dengan pendidikan masyarakat urban mayoritas tinggi maka mereka akan memilih tempat kerja dan tempat menempuh pendidikan yang berkualitas yang mengharuskan terjadinya perpindahan dari suatu wilayah ke wilayah lainnya.

Gaya hidup masa kini memang banyak merujuk pada budaya instan yang menuntut serba cepat dan praktis. Masyarakat urban sudah sangat terbiasa dengan gaya hidup instan, dimana setiap masyarakat menginginkan sesuatu serba cepat, praktis, dan efektif baik laki-laki maupun perempuan. Susanto (2001: 79) mengatakan budaya instan yaitu keinginan serba cepat memang tak bisa dipisahkan dari semakin suntuknya orang dijebak oleh kesibukan dan rutinitas yang melelahkan. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat urban lebih memilih makanan cepat saji yang tidak baik untuk kesehatan dan beberapa hal yang bahkan merugikan masyarakat tersebut.

Berdasarkan uraian teori di atas mengenai representasi kehidupan perempuan urban yang meliputi kesenangan kepribadian, prestise rekreasi, gaya

hidup mobilitas, dan budaya instan, maka dirumuskan tujuan penelitian mengenai uraian teori tersebut yaitu mendeskripsikan representasi kehidupan perempuan urban tentang kesenangan kepribadian, prestise rekreasi, gaya hidup mobilitas, dan budaya instan dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Semi (2012: 28), mengatakan penelitian kualitatif mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Menurut Semi (2012: 24), Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah penelitian dengan data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini memaparkan dan mendeskripsikan mengenai representasi kehidupan perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan.

Data dalam penelitian ini adalah unsur cerita novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan yang berhubungan dengan kehidupan perempuan urban yang ditelusuri dari tuturan serta tindakan tokoh dan narator berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang dapat dirumuskan sebagai data kehidupan perempuan urban. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan yang diterbitkan oleh penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama di Jakarta pada tahun 2008 yang terdiri atas 328 halaman. Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan dengan cara membaca dan memahami novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan untuk memperoleh pemahaman mengenai novel tersebut, melakukan studi kepustakaan, mencari dan mencatat data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian pada novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan. Teknik Pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan data, mengklasifikasi data, menginterpretasikan data, dan Menyimpulkan masalah dan menulis laporan hasil analisis.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Representasi kehidupan perempuan urban merupakan sesuatu yang mewakili atau menggambarkan kehidupan perempuan yang hidup atau menetap di sebuah kota besar. Representasi kehidupan perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan ialah kesenangan kepribadian, prestise rekreasi, gaya

hidup mobilitas, dan budaya instan. Representasi kehidupan perempuan urban tersebut dapat digambarkan dari kehidupan tokoh perempuan dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan teknik pengumpulan data dan teknik penganalisisan data yang telah dilakukan, maka ditemukan 42 data mengenai representasi kehidupan perempuan urban. Data yang telah dikumpulkan tersebut meliputi data mengenai kesenangan kepribadian, prestise rekreasi, gaya hidup mobilitas, dan budaya instan dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan.

Representasi kesenangan kepribadian merupakan gambaran proses rekreasi yang dilakukan seseorang berdasarkan kesenangan pribadi yang bersangkutan. Perempuan menjadi salah satu individu yang sering kali memperoleh kesenangan kepribadian dengan rekreasi karena setiap perempuan memiliki persoalan kehidupan masing-masing, juga memiliki cara sendiri dalam menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut. Nyatanya setiap perempuan memiliki tujuan hidup untuk kesenangan sama halnya dengan manusia lain. Kesenangan kepribadian tokoh perempuan dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan meliputi membaca, menonton, mendengar musik, dan berbelanja. Pada novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan diperoleh 15 data tentang kesenangan kepribadian tokoh perempuan.

Membaca menjadi salah satu media bagi tokoh perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan dalam memperoleh kesenangan kepribadian karena membaca perempuan dapat menambah pengetahuan. Dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan, tokoh Keiko menjadikan kegiatan membaca menjadi salah satu kesenangannya.

Menonton merupakan kegiatan melihat pertunjukan atau tayangan pada layar atau secara langsung yang berasal dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati pertunjukan tersebut sehingga menciptakan perasaan puas bagi diri sendiri. Menonton dapat dilakukan dengan menonton televisi, menonton biokop, menonton sebuah pertunjukan secara langsung pada sebuah gedung pertunjukan, dan lain-lain. kegiatan-kegiatan menonton yang dilakukan beberapa tokoh perempuan yaitu tokoh Keiko dan tokoh Kazuto yang sering menghabiskan waktu dengan menonton.

Manusia dan musik sudah tidak bisa dipisahkan lagi, kebanyakan orang meluangkan perasaannya dengan menggunakan musik, baik itu bernyanyi atau

sekedar mendengar saja. Mendengarkan musik menjadi salah satu kegiatan yang memacu kesenangan kepribadian perempuan urban seperti tokoh Keiko. Mendengarkan musik adalah kegiatan memutar atau mendengarkan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan tertentu.

Berbelanja merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi semua kalangan. Belanja adalah proses membeli barang dari penjual atas dasar keinginan untuk memiliki dari dalam hati. Tidak hanya bagi kalangan wanita saja tetapi kalangan laki-laki juga senang berbelanja. Biasanya seseorang berbelanja untuk memperoleh suatu kebutuhannya. Tetapi, kebanyakan orang berbelanja juga untuk memenuhi hasrat atau dorongan dalam dirinya sehingga membuatnya ingin memiliki suatu barang sehingga membeli barang tersebut. Tokoh Keiko termasuk pribadi yang sederhana dibanding perempuan kota pada umumnya. Selain belanja kebutuhan sehari-hari tokoh Keiko juga senang berbelanja untuk keperluan Natal.

Prestise merupakan sesuatu yang berkaitan dengan benda, keadaan atau perilaku yang mendapatkan penghargaan tinggi dari masyarakat. Dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan diperoleh 24 data tentang prestise rekreasi tokoh perempuan meliputi pekerjaan, pakaian yang dipakai, tempat hiburan yang dikunjungi dan restoran yang didatangi.

Pekerjaan merupakan salah satu indikator yang melambangkan prestise rekreasi pada perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan seperti tokoh Keiko dan tokoh Yuri. Bagi perempuan bekerja menjadi sebuah kebanggaan dan kesenangan karena mempunyai penghasilan sendiri dan menjadikan perempuan tersebut mandiri. Dengan bekerja seseorang merasa mempunyai kekuatan diri dan tidak bergantung pada orang lain. Bekerja di sebuah perusahaan besar dan memperoleh gaji yang tinggi dapat dikatakan sebagai pekerjaan yang penuh prestise.

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia. Pada dasarnya pakaian digunakan sebagai pelindung atau penutup diri, tetapi seiring dengan perkembangan zaman pakaian dijadikan sebagai simbol sosial untuk menyatakan sebuah pangkat atau jabatan. Pakaian juga menjadi pengukur status ekonomi seseorang. Mempunyai pakaian yang mahal dan bermerek akan mendapat penghargaan dari masyarakat. Dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan

pemilihan pakaian yang dilakukan oleh tokoh Keiko menjadi sesuatu yang penuh prestise.

Tempat hiburan merupakan tempat yang dapat dijadikan lokasi untuk bersenang-senang, menghilangkan stress, dan memperoleh ketenangan. Tempat hiburan dapat ditemukan diberbagai belahan dunia. Mengunjungi salah satu tempat hiburan menjadi kegiatan yang penuh prestise. Bagi tokoh perempuan dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan mengunjungi sebuah tempat hiburan merupakan sebuah kegiatan untuk mencapai sebuah kebahagiaan, mengistirahatkan pikiran dari rutinitas pekerjaan, dan juga sebagai sarana untuk melupakan beban kehidupan. Tempat hiburan melambangkan prestise rekreasi tokoh-tokoh perempuan seperti tokoh Keiko dan Yuri.

Restoran merupakan suatu tempat yang menyediakan makanan dan minuman untuk pengunjung atau pembeli yang datang. Makan dan minum di luar rumah atau di tempat lain menjadi kegiatan yang banyak terjadi saat ini, kebanyakan orang lebih memilih makan di salah satu restoran dari pada memasak dan makan di rumah sendiri karena hal tersebut dinilai tidak praktis dan memakan waktu lama, sehingga saat ini restoran dapat dijumpai dimana saja. Mengunjungi salah satu restoran yang bergengsi dan mewah merupakan kegiatan yang penuh prestise. Pada novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan ini tokoh Keiko mengunjungi salah satu restoran mewah dan terkenal.

Perkembangan zaman, kemajuan teknologi komunikasi, dan keadaan alam yang semakin maju telah membuat banyak perubahan yang cepat terhadap gaya hidup seperti mobilitas manusia yang semakin banyak karena antara satu warga negara dan warga lainnya saling ketergantungan. Salah satu gaya hidup yang banyak terjadi adalah gaya hidup mobilitas, dimana suatu masyarakat dengan mudahnya berpindah atau bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, terutama masyarakat yang sibuk dengan urusan atau pekerjaan. Dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan diperoleh 6 data yang menggambarkan tentang gaya hidup mobilitas pada tokoh perempuan. Gaya hidup mobilitas terdapat pada tokoh Keiko, tokoh Yuri, dan Nishimura Ryoko yang merupakan ibu dari tokoh Kazuto. Tokoh Keiko yang harus melakukan perjalanan atau perpindahan tempat dari Kota Tokyo ke Kota Kyoto untuk mengunjungi kedua orang tuanya, karena tuntutan pekerjaan Keiko terpaksa tinggal terpisah dengan kedua orang tuanya yang lebih memilih tinggal di Kota

Kyoto. mobilitas yang terjadi pada tokoh Yuri karena tuntutan pekerjaan yang mengakibatkan ia harus bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dalam beberapa waktu. Sedangkan, tokoh Kazuto dan keluarganya pindah dari Jepang ke New York, walaupun keluarganya pindah ke New York sepuluh tahun yang lalu, namun bisa dikatakan bahwa keluarga Kazuto mempunyai gaya hidup mobilitas karena mereka pindah berdasarkan tuntutan kerja dari sang ayah yang mengharuskan Kazuto dan ibunya ikut pindah bersama ayahnya ke New York. Representasi kehidupan perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan tentang gaya hidup mobilitas dapat disimpulkan bahwa mobilitas adalah gerak perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya, dimana beberapa tokoh perempuan dalam novel ini mempunyai gaya hidup mobilitas dengan bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Gaya hidup mobilitas dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan ini terjadi karena dipicu oleh faktor pekerjaan dan ketidaknyaman di sebuah tempat.

Budaya Instan merupakan pola hidup atau cara hidup yang selalu menginginkan atau memperoleh sesuatu dengan cepat, praktis, dan tidak merepotkan. Hal tersebut terlihat dari cara hidup yang dilakukan oleh kebanyakan orang yang tinggal di kota besar yang lebih menginginkan sesuatu yang cepat tanpa memikirkan dampak buruk dari tindakan tersebut, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor kesibukan bekerja, sekolah atau kesibukan lainnya. Perilaku atau tindakan instan memang dapat memudahkan seseorang dalam menghemat waktu sehingga dapat mengerjakan kesibukan lainnya, tetapi diluar itu semua banyak dampak negatif yang diperoleh dengan memelihara cara hidup instan. Budaya instan dapat memanjakan seseorang sehingga tidak terbiasa untuk bekerja keras, budaya instan dapat menjadikan manusia menjadi seseorang yang selalu menuntut sesuatu secara instan tanpa mengetahui prosesnya.

Banyaknya masyarakat yang menginginkan kecepatan dalam melakukan kegiatan di segala bidang kehidupan menjadikan budaya instan berkembang pesat di tengah-tengah masyarakat. Semua manusia ingin selalu cepat sehingga dapat memanfaatkan waktu seefisien mungkin. Salah satu budaya instan yang sangat dominan atau berkembang dalam kehidupan masyarakat adalah *fastfood* atau makanan cepat saji. *Fastfood* menjadi salah satu budaya instan dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat kota. *Fastfood* banyak membawa pengaruh

negatif bagi masyarakat. Hal tersebut tersebut relevan dengan budaya atau gaya hidup perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan. Kehidupan perempuan urban dalam novel ini juga mempunyai gaya hidup instan yaitu dalam segi mengkonsumsi makanan cepat saji atau *Fastfood*. Dalam novel ini diperoleh 3 data tentang budaya instan. Tokoh Keiko merupakan perempuan perkotaan yang mempunyai budaya instan dalam segi mengkonsumsi makanan dan minuman.

Gaya hidup masa kini memang banyak merujuk pada budaya instan yang menuntut serba cepat. Memang, Gaya hidup instan seperti ini mempunyai dampak positif tetapi dampak negatifnya lebih banyak bagi kehidupan seseorang, dengan menerapkan gaya hidup instan ini seseorang akan dapat menghemat waktu, tetapi dari sisi lain seseorang bisa saja selalu menuntut semua hal dapat dicapai dengan instan tanpa mengetahui prosesnya.

Representasi kehidupan perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan tentang budaya instan ini meliputi budaya instan dalam segi mengkonsumsi makanan dan minuman cepat saji. Dalam novel ini budaya instan dianut oleh tokoh Keiko, dimana tokoh tersebut sering kali mengkonsumsi makanan dan minuman cepat saji. Mengkonsumsi makanan dan minuman cepat saji tersebut dipermudah dengan banyaknya restoran-restoran yang khusus menyediakan makanan cepat saji di kota tempat tokoh Keiko tinggal yaitu kota Tokyo.

#### **D. Simpulan**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa representasi kehidupan perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan meliputi (1) Kesenangan kepribadian pada tokoh perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan meliputi kesenangan membaca, menonton, dan mendengar musik. Dari ketiga kesenangan tersebut, kegiatan yang paling disenangi adalah membaca. Dengan membaca, tokoh perempuan tersebut menjadi pribadi yang mempunyai pengetahuan dan imajinasi yang tinggi. (2) Prestise rekreasi pada tokoh perempuan urban dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan meliputi pekerjaan, pakaian yang dipakai, tempat hiburan yang dikunjungi, dan restoran yang dikunjungi. Dari ketiga kegiatan tersebut hal yang paling menunjukkan kehidupan perempuan urban penuh prestise adalah restoran yang dikunjungi. Mendatangi dan makan di restoran terkenal dan mewah menjadi favorit tokoh perempuan dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan. (3) gaya hidup mobilitas disini dapat diartikan sebagai cara hidup

atau pola hidup yang berpindah atau bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Biasanya seseorang menganut gaya hidup mobilitas ini memiliki alasan tertentu. Tokoh perempuan dalam novel *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan mempunyai alasan tersendiri untuk melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain yaitu karena ketidaknyamanan di tempat asal dan tuntutan pekerjaan. Hal tersebutlah yang menjadikan tokoh perempuan dengan mudahnya melakukan perpindahan. (4) Tokoh perempuan dalam *Winter In Tokyo* karya Ilana Tan mempunyai budaya instan dalam segi memperoleh makanan. Tokoh perempuan sering kali makan-makanan yang cepat saji. Dengan menerapkan gaya hidup instan pada kehidupan sehari-hari dapat mendatangkan dampak positif tetapi lebih banyak mendatangkan dampak negatifnya. Dampak positif tersebut seseorang dapat menghemat waktu, sedangkan negatifnya seseorang akan selalu merasa dimanjakan, tidak terbiasa dengan proses, memiliki kesehatan yang buruk dan banyak dampak negatif lainnya.

#### **Daftar Rujukan**

- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Susanto, A. B.. 2001. *Potret-potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Tan, Ilana. 2008. *Winter In Tokyo*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.